

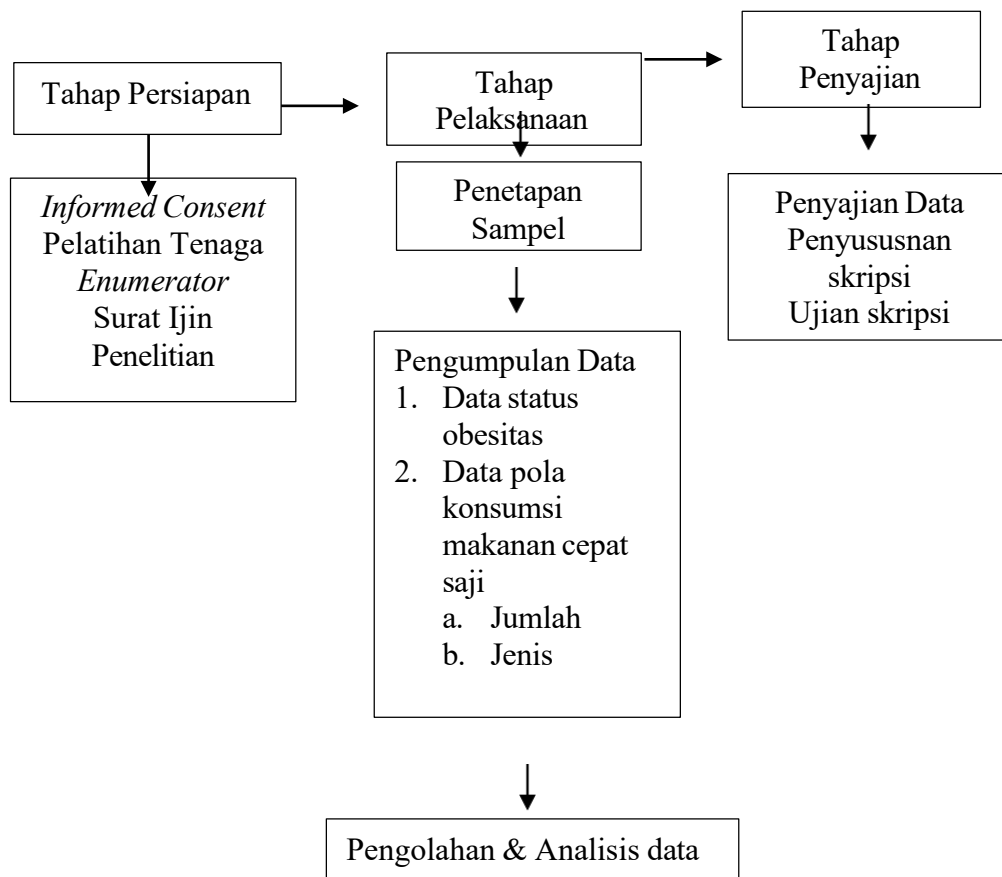
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metodologi kajian yang diimplementasikan dalam studi ini ialah observasional, yakni penulis melangsungkan pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian. Desain riset yang diaplikasikan yaitu *Cross Sectional*, dikarenakan peneliti melaksanakan observasi sekaligus pendokumentasian terhadap subjek penelitian yang diselenggarakan satu kali serta dalam kurun waktu yang simultan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2.
Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Kajian ini diselenggarakan di SMPK 1 Harapan Sesean Denpasar Selatan, lokasi tersebut ditentukan selaku area riset berlandaskan pada sejumlah argumentasi yang mencakup:

- a. Terpenuhi kuantitas sampel penelitian.
- b. Area riset yang berdekatan secara geografis dengan *outlet-outlet* kuliner cepat saji.
- c. Belum pernah dilaksanakan kajian ilmiah yang sejenis.

2. Waktu penelitian

Studi empiris ini dieksekusi sepanjang Bulan April - Mei 2026.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi mengondisikan sebuah teritorial generalisasi yang mewadahi subjek maupun informan dengan ukuran kualifikasi dan tipikal definitif yang diseleksi oleh peneliti untuk dieksplorasi hingga kemudian dirumuskan saripati ketetapan akhirnya. Populasi target pada investigasi ini memanifestasikan segenap siswa SMPK 1 Harapan Sesean Denpasar Selatan, adapun populasi terjangkaunya adalah kolektif siswa kelas 7 yang mengantongi agregat 440 siswa (Sugiyono, 2020).

2. Sampel penelitian

Sampel memanifestasikan sebagian dari kuantitas serta spesifikasi yang dikantongi oleh populasi bersangkutan. Teknik sampling merupakan sebuah

prosedur definitif yang diaplikasikan untuk merekrut sampel agar mampu merepresentasikan populasi sekaligus melahirkan kajian ilmiah yang valid. Mekanisme penarikan sampel yang diimplementasikan dalam riset ini menggunakan purposive sampling, yakni seleksi sampel berlandaskan tolak ukur spesifik yang telah digariskan oleh peneliti (Sugiyono, 2020).

- d. Sampel kajian merupakan totalitas populasi dengan pemenuhan kriteria inklusi sebagai berikut:
 - a. Berstatus aktif menjadi Siswa SMPK 1 Harapan Sasetan Denpasar Selatan
 - b. Sedang berada di kelas 7 di SMPK 1 Harapan Sasetan Denpasar Selatan
 - c. Keadaan sehat jasmani dan rohani
- e. Sampel kajian merupakan totalitas populasi dengan pemenuhan kriteria eksklusi sebagai berikut:
 - a. Absen dari kehadiran sepanjang mekanisme pengambilan data
 - b. Disebabkan oleh faktor tertentu memutuskan untuk mundur selaku sampel
 - c. Menolak untuk diwawancarai dalam kapasitasnya selaku subjek sampel

3. Besar sampel

Dalam memformulasi kuantitas sampel yang hendak dikaji ditetapkan melalui pemanfaatan formula Notoatmodjo (2020). Kalkulasi matriks besar sampel terlampir:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi = 440

d = tingkat kepercayaan = 0,1

Berlandaskan pada formula kalkulasi sampel, diperoleh kuantitas sampel sejumlah 82 siswa dari agregat total populasi sebesar 440 siswa (proses perhitungan dilampirkan).

4. Teknik Pengambilan Sampel

Metode penarikan sampel dalam kajian ilmiah ini mengadopsi teknik *Simple Random Sampling*. Penjaringan sampel diimplementasikan melalui mekanisme pengundian dengan memanfaatkan nomor urut kehadiran siswa pada masing-masing kelasnya. Skenarionya, apabila nomor yang keluar dalam aktivitas pengundian tersebut, maka akan dikukuhkan sebagai subjek sampel dalam riset ini. Melalui penerapan teknik ini, sistem akan menyediakan peluang bagi setiap anggota populasi untuk menempati posisi sebagai sampel terpilih.

Rumus Proporsional Random Sampling :

$$\frac{\text{jumlah populasi seluruh kelas}}{\text{jumlah populasi kelas 7} \times \text{jumlah sampel yang diinginkan}}$$

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data Primer

- 1) Data identitas sampel
- 2) Data antropometri yang meliputi berat badan dan tinggi badan pada sampel
- 3) Data konsumsi makanan cepat saji

b. Data Sekunder

- 1) Gambaran umum SMPK 1 Harapan Sasetan Denpasar Selatan
- 2) Data jumlah Siswa kelas 7 SMPK 1 Harapan Sasetan Denpasar Selatan

2. Teknik Pengumpulan Data

Penjaringan data dilaksanakan secara langsung oleh peneliti dengan melibatkan bantuan dari 4 orang enumerator mahasiswa program studi STR Gizi. Sebelum berjalannya aktivitas penarikan data, enumerator diberikan pemaparan terkait orientasi dan tujuan investigasi ilmiah serta tata cara operasional pengambilan data di lapangan yang memegang kedudukan selaku tahapan sangat penting pada penelitian. Pengumpulan data diselenggarakan dalam bentuk:

a. Data Primer

Data Primer Meliputi :

1) Identitas sampel seperti :

Kode sampel, Nama, Tanggal Lahir, Umur, Jenis Kelamin, Alamat, No telepon, Kelas.

2) Data Antropometri

Microtice digunakan untuk mengukur tinggi badan dengan akurasi 0,1 cm dan timbangan digital digunakan untuk mengukur berat badan dengan presisi 0,1 kg.

3) Data Obesitas

Setelah dilakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, untuk menentukan status obesitas yaitu menggunakan indeks IMT/U dan menghitung z-score setelah diketahui nilai z-scorenya kemudian kategorikan nilai z-score dengan kategori status gizi dan ambang batas (z-score menurut PMK No 2 Tahun 2020 tentang standar antropometri anak yang telah di modifikasi).

4) Data Pola Konsumsi Makanan Cepat Saji

Informasi pola pemenuhan menu cepat saji yang meliputi aspek jenis, porsi, dan frekuensi makanan cepat saji yang dikonsumsi oleh siswa SMPK 1 Harapan Sasetan Denpasar Selatan yang dieksekusi satu kali setiap minggunya, dikoleksi lewat metode wawancara dan pengisian instrumen kuesioner oleh peneliti menggunakan format SQ-FFQ.

b. Data Sekunder

Data sekunder dihimpun melalui pencatatan dokumen administrasi sekolah mengenai profil umum institusi serta informasi perihal kuantitas siswa pada masing-masing kelas yang didapatkan dari daftar kehadiran.

3. Alat dan instrumen pengumpulan data

a. Alat

Perangkat yang difungsikan di dalam studi empiris ini ialah:

- 1) Timbangan digital : merek Camry dengan derajat presisi 0,1 kg diaplikasikan untuk mengukur bobot tubuh.
- 2) Microtoise : merek GEA dengan derajat presisi 0,1 cm diaplikasikan untuk mengukur tinggi tubuh.

b. Instrumen

Form SQ- FFQ : difungsikan guna mengidentifikasi deskripsi habitus pasokan gizi pangan cepat saji pada subjek sampel dalam kurun waktu satu minggu ke belakang.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data Obesitas

Guna menetapkan pengelompokan obesitas yaitu menerapkan indikator rasio IMT/U serta menentukan harga skor *z-score*, seketika diperoleh kuota nilai *z-score* tersebut langkah berikutnya adalah disesuaikan nilai *z-score* tersebut berdasarkan kategori status gizi dan standar ambang batasnya (*z-score* merujuk pada PMK No 2 Tahun 2020 tentang standar antropometri anak yang telah dimodifikasi).

Rumus :

$$IMT = \frac{\text{Berat badan (BB)}}{\text{Tinggi dalam meter (m)}^2}$$

$$Z\text{-Score} = \frac{\text{Nilai IMT yang diukur} - \text{Media}}{\text{Median} - (-1 \text{ sd} + \text{sd})}$$

Pascadiketahui besaran angka *z-score* tersebut berikutnya dikategorisasikan nilai *z-score* dengan parameter status gizi serta batas ambang penilaian (*z-score* menurut PMK No 2 Tahun 2020 tentang standar antropometri anak yang telah dimodifikasi) terbagi menjadi 2 pengelompokan yaitu:

- 1) Tidak Obesitas : $\leq + 2 \text{ SD}$
- 2) Obesitas : $> + 2 \text{ SD}$

b. Data Pola Konsumsi Makanan Cepat Saji

1) Jenis Makanan Cepat Saji

Klasifikasi produk cepat saji ditelaah lewat penjumlahan jenis-jenis asupan cepat saji yang digunakan oleh sampel riset dalam durasi satu bulan terakhir, guna setelah itu dipecah menjadi dua kategori yaitu:

- a. Banyak bila $\geq$ rata-rata
- b. Sedikit bila $\leq$ rata-rata

2) Jumlah Konsumsi Energi Makanan Cepat Saji

Arsip porsi konsumsi hidangan cepat saji ditarik dari pemenuhan pangan cepat saji sepanjang rentang satu minggu ke belakang berdasar pada instrumen SQ-FFQ, untuk kemudian dikondisikan menuju konsumsi makanan cepat saji dalam satuan harian melalui skema dibagi 7 hari, dengan demikian diperoleh berat jenis makanan cepat saji yang diserap pada ukuran gram/hari. Alur berikutnya, diselenggarakan kalkulasi kecenderungan memusat mulai dari kontribusi energi, protein, lemak, dan karbohidrat. Berikut dipaparkan model pengelompokan volume konsumsi makanan cepat saji guna komponen sumber energi, protein, lemak, serta karbohidrat secara tertulis yaitu:

- a) Banyak bila $\geq$ rata-rata
- b) Sedikit bila $\leq$ rata-rata

2. Analisa Data

a. Analisis univariate

Analisis univariat berorientasi guna memaparkan atau mengidentifikasi karakteristik dari masing-masing variabel penelitian.

Langkah analisis tersebut dieksekusi melalui penyusunan tabel distribusi frekuensi serta nilai persentase dari tiap-tiap variabel. Penerapan analisis univariat dalam kajian ilmiah ini ditujukan untuk mendeteksi gambaran dari setiap variabel.

b. Analisis bivariat

Guna mengidentifikasi korelasi antara pola konsumsi makanan cepat saji dengan status obesitas, diterapkan pengujian statistik berupa korelasi Spearman's Rank pada tingkat kepercayaan 5% atau nilai (α) = 0,05.

Hipotesa Statistik :

Ha : ada hubungan antara pola konsumsi makanan cepat saji dengan status obesitas pada remaja di SMPK 1 Harapan Seseetan Denpasar Selatan

Ho : tidak ada hubungan antara pola konsumsi makanan cepat saji dan dengan status obesitas pada siswa di SMPK 1 Harapan Denpasar Selatan

Pengambilan keputusan :

Jika $P \geq 0,05$: terima Ho tolak Ha

Artinya : tidak ada hubungan antara pola konsumsi makanan cepat saji dengan status obesitas pada remaja di SMPK 1 Harapan Denpasar Selatan

Jika $P < 0,05$: tolak Ho terima Ha

Artinya : ada hubungan antara pola konsumsi makanan cepat saji dengan status obesitas pada remaja di SMPK 1 Harapan Denpasar Selatan

G. Etika Penelitian

Selama proses penyelesaian skripsi ini, peneliti mutlak memegang rekomendasi izin pengamatan dari Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar untuk memperoleh kesepakatan riset. Investigasi ini diinisiasi lewat

pelaksanaan bermacam-macam tahapan yang berkorelasi dengan pemenuhan etika penelitian atas subjek penelitian yang meliputi:

b. Lembar persetujuan (Informed consent)

Calon partisipan yang mempunyai dedikasi untuk bersumbangsih di dalam kajian ini diwajibkan memberikan tanda tangan pada lembar izin, yang memanifestasikan permohonan persetujuan mereka. Menjelang hal tersebut, calon responden patut mempelajari draf lembar persetujuan demi memvalidasi bahwa mereka memahami betul urgensi dan sasaran penelitian.

c. Kerahasiaan (Confidentiality)

Aspek kerahasiaan merupakan prinsip etis melalui pemberian jaminan privasi terhadap hasil-hasil studi. Peneliti akan menerangkan kepada subjek penelitian bahwa pihak peneliti akan memproteksi privasi informasi bertalian dengan dokumen data yang telah dihimpun serta tidak akan mempublikasikan data yang diperoleh dari responden, sekadar data spesifik saja yang akan dipresentasikan dalam laporan akhir penelitian.

yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

d. Tidak merugikan (Nonmaleficence)

Dalam proses investigasi ilmiah ini, peneliti diwajibkan untuk menjauhi perilaku penyalahgunaan wewenang sehingga subjek penelitian dapat terproteksi dan terhindar dari risiko ataupun cedera raga dan psikologis.

e. Bermanfaat (Beneficience)

Demi membekali responden dengan edukasi yang tepat perihal strategi pencegahan untuk mengeliminasi risiko obesitas, peneliti dapat menerangkan nilai guna dari investigasi ilmiah mereka kepada subjek riset selama proses pengumpulan data dilaksanakan.